

ABSTRACT

In this thesis the writer wants to analyze Charlotte Bronte's Jane Eyre. It is a novel which depicts the life of woman who has moral strength resulting from a severe background with the setting of England in the Victorian society. It is concerned with the exploration of how a woman comes to maturity.

The main character in Jane Eyre is Jane Eyre. Being an orphan she never experiences happiness and never receives affection from her parents or other relatives. By doing some efforts she finally has succeeded in improving her social status and position, from the oppression and low class people to be an educated and independent woman.

Then, when she falls in love with a married gentleman whose wife is insane, Jane breaks off her love relationship in order to preserve her social status. She considers that if she allows only her emotions to prevail, she will degrade her reputation in society and her self-esteem as governess.

The above illustration of Jane Eyre describes how human being experience their problems, guide the motivations, and describes the complexity of human personality. Through this work, Charlotte Bronte leads us to realize that man is an individual as well as social being. He has his own interests, but he is also limited by the social

norms. He has the freedom to get the happiness on his love, but as a member of society he also has to preserve his self-esteem and reputation in society (for his social status).

ABSTRAK

Di dalam thesis ini penulis ingin menganalisa novel karya Charlotte Bronte yang berjudul Jane Eyre. Ini adalah novel yang menggambarkan kehidupan seorang wanita yang memiliki kekuatan moral akibat dari latar belakang kehidupan yang keras, dengan latar belakang masyarakat Inggris pada zaman Ratu Victoria. Novel ini sangat berkaitan erat dengan permasalahan bagaimana seorang wanita mengalami kedewasaannya.

Tokoh utama didalam novel ini adalah Jane Eyre. Sebagai seorang yatim piatu, dia tidak pernah merasakan kebahagiaan dan menerima kasih sayang dari orang tua atau saudara-saudaranya. Dengan berbagai upaya , akhirnya dia berhasil memperbaiki posisi dan status sosialnya, dari golongan masyarakat kelas rendah menjadi seorang wanita yang mandiri dan berpendidikan.

Ketika dia jatuh cinta pada seorang pria yang mempunyai istri gila, Jane memutuskan hubungan cintanya untuk mempertahankan status sosialnya. Ia beranggapan bahwa jika ia hanya menurutkan kata hatinya saja, ia akan kehilangan harga dirinya sebagai seorang guru dan nama baiknya dalam masyarakat.

Ilustrasi singkat dari Jane Eyre diatas menunjukkan bagaimana manusia mengalami masalah-masalahnya dan juga menggambarkan kompleksitas ragam pribadi manusia. Lewat karyanya ini, Charlotte Bronte mengajak kita untuk menyadari bahwa manusia adalah makhluk individu dan juga makhluk sosial. Dia memiliki keinginan-keinginan pribadi, tetapi dia pun juga terikat dan dibatasi oleh norma-norma yang ada di masyarakat. Dia memiliki kebebasan untuk meraih kebahagiaan melalui cintanya, tetapi sebagai anggota masyarakat dia harus senantiasa menjaga kehormatan dirinya dan nama baiknya atau status sosialnya dalam masyarakat.